

**PEDIATRIC NURSING CARE IN AN. M WITH OSTESARCOMA OF
RIGHT TIBIA STADIUM 3 IN CENDANA 4 ROOM RSUP DR.
SARDJITO YOGYAKARTA**

Faisal Aditia Maulana¹, Atik Badi'ah², Agus Sarwo Prayogi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
Departement of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
Tatabumi Street No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta
Email : faisaladitia63@gmail.com

ABSTRACT

Background: Osteosarcoma is a primary malignant bone tumor that accounts for 20% of all bone tumors. The incidence of osteosarcoma in all populations is about 4-5 per 1,000,000 populations. Estimates of the incidence of osteosarcoma increase to 8-11 per 1,000,000 populations per year at the age of 15-19 years. In Indonesia, it was found that the incidence of bone cancer is 1.6% of all types of cancer in humans with a tendency to increase every year. According to the register of Cendana Room 4, Dr Sardjito Hospital, Yogyakarta, during the period from January 2021 to December 2021, the incidence of osteosarcoma was 8 patients (4.2%). **Objective:** To provide pediatric nursing care to client with a medical diagnosis of stage 3 osteosarcoma of right tibia in Cendana 4 room Dr. Sardjito. **Method:** case study with nursing process approach which was conducted on 9-17 May 2022 by interview, observation, and physical examination. The data source for this case is client with osteosarcoma in Cendana Room 4 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. **Results:** Based on the results of the assessment on client obtained complaints of pain, injuries, unable to mobilize independently, unable to care for themselves independently, decreased self-confidence and anxiety. So that a nursing diagnosis is made in the form of acute pain, impaired skin and tissue integrity, impaired physical mobility, self-care deficit, anxiety, and situational low self-esteem. After 3x24 hours of nursing care, there is one diagnosis whose goal is to achieve situational low self-esteem. **Conclusion:** pediatric nursing care for An. M with osteosarcoma can only be performed 3x24 hours because the patient was transferred to another ward, so all diagnoses have not been resolved.

Keywords: Pediatric nursing care, Osteosarcoma.

¹⁾ College student Health Polytechnic Yogyakarta Ministry of Health

²⁾³⁾ Lecturer Health Polytechnic Yogyakarta Ministry of Health

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN DIAGNOSA MEDIS
OSTESARCOMA OF RIGHT TIBIA STADIUM 3 PADA AN. M DI
BANGSAL CENDANA 4 RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

Faisal Aditia Maulana¹, Atik Badi'ah², Agus Sarwo Prayogi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta
Email : faisaladitia63@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Osteosarkoma merupakan tumor ganas primer pada tulang yang mencapai 20% dari semua tumor tulang. Kejadian osteosarkoma pada semua populasi adalah sekitar 4-5 per 1.000.000 penduduk. Perkiraan kejadian osteosarkoma meningkat menjadi 8-11 per 1.000.000 penduduk per tahun pada usia 15-19 tahun. Di Indonesia, didapatkan bahwa kejadian kanker tulang sebesar 1,6% dari seluruh jenis kanker pada manusia dengan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Menurut buku register ruang Cendana 4 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta selama kurun waktu Januari 2021 hingga Desember 2021 angka kejadian osteosarkoma ada 8 pasien (4,2 %). **Tujuan:** Untuk memberikan asuhan keperawatan pada An. M dengan diagnosa medis *osteosarcoma of right tibia* stadium 3 di ruang Cendana 4 RSUP Dr. Sardjito. **Metode:** Studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang dilakukan pada tanggal 9 - 17 mei 2022 dengan cara wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Sumber data kasus ini adalah An. M penyandang osteosarkoma di Ruang Cendana 4 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. **Hasil:** Hasil pengkajian pada An. M didapatkan keluhan nyeri, adanya luka, tidak bisa mobilisasi mandiri, tidak bisa merawat diri secara mandiri, menurunnya percaya diri dan cemas. Sehingga ditegakkan diagnosis keperawatan berupa nyeri akut, gangguan integritas kulit dan jaringan, gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri, ansietas, dan harga diri rendah situasional. Setelah dilakukan asuhan keperawatan 3x24 jam terdapat satu diagnosa yang tujuannya tercapai yaitu harga diri rendah situasional. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan anak pada An. M dengan osteosarkoma hanya dapat dilaksanakan 3x24 jam karena pasien dipindahkan ke bangsal lain, sehingga semua diagnosa belum teratasi.

Kata Kunci: Asuhan keperawatan anak, Osteosarkoma.

¹⁾ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾³⁾ Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta